TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.7018

PROBLEMATIKA MAHASISWA PAI UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM PENULISAN SKRIPSI: STUDI KASUS DAN UPAYA SOLUTIF DI DEPARTEMEN

Problems Faced by Islamic Education Students at Universitas Negeri Padang in Thesis Writing: A Case Study and Solution Efforts in the Department

Yulianda Arifin & Rido Putra
Universitas Negeri Padang
yulianda.arifin2002@gmail.com; ridoputra@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 24, 2025	Jul 17, 2025	Jul 29, 2025	Aug 3, 2025

Abstract

This study is motivated by the limited research on the academic challenges faced by final-year students, particularly in the thesis writing process, which significantly contributes to delayed graduation and suboptimal academic achievement. The research aims to explore the obstacles encountered by students of the Islamic Religious Education (PAI) Study Program at Universitas Negeri Padang in thesis preparation, as well as to identify solution-oriented efforts by both students and the department. A qualitative approach was adopted using a case study design, involving ten participants selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and analyzed using Miles and Huberman's thematic analysis model. The findings reveal that the main barriers include difficulties in selecting a thesis topic, lack of motivation, challenges in academic supervision, low academic literacy, and social environmental influences. In response, students employed self-

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

initiated strategies such as creating study schedules and actively sourcing literature, while the study program provided support through academic guidance and simplified administrative procedures. These findings reinforce the theory of self-regulated learning, which emphasizes the importance of autonomy and self-management in academic processes. The study concludes that a holistic approach, integrating students' internal efforts with institutional academic policies is essential to accelerate degree completion. The implications include strengthening the academic literature on final-year student challenges and offering recommendations for developing adaptive mentoring systems in higher education.

Keywords: Thesis Challenges; Islamic Religious Education Students; Self-Regulated Learning; Holistic Approach; Qualitative Case Study

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih minimnya kajian mengenai problematika akademik mahasiswa tingkat akhir, khususnya dalam proses penulisan skripsi, yang berdampak signifikan terhadap keterlambatan kelulusan dan capaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Negeri Padang dalam penyusunan skripsi, serta mengidentifikasi upaya solutif dari mahasiswa dan pihak departemen. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan 10 partisipan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik model Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan utama meliputi kesulitan menentukan judul, kurangnya motivasi, kendala dalam bimbingan, rendahnya literasi akademik, dan pengaruh lingkungan sosial. Sebagai respons, mahasiswa menerapkan strategi mandiri seperti penyusunan jadwal belajar dan pencarian literatur aktif, sementara pihak program studi memberikan dukungan melalui bimbingan akademik dan penyederhanaan prosedur administrasi. Temuan ini menguatkan teori *self-regulated learning* yang menekankan pentingnya kemandirian dan pengelolaan diri dalam proses akademik. Simpulan dari penelitian ini adalah perlunya pendekatan holistik yang menggabungkan dukungan internal mahasiswa dan kebijakan akademik institusional guna mempercepat penyelesaian studi. Implikasinya mencakup penguatan literatur mengenai hambatan akademik mahasiswa tingkat akhir serta rekomendasi pengembangan sistem pendampingan adaptif di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Problematika Skripsi; Mahasiswa Pendidikan Agama Islam; Self-Regulated Learning; Pendekatan Holistik; Studi Kasus Kualitatif

PENDAHULUAN

Penulisan skripsi merupakan tahapan akhir dalam pendidikan sarjana yang menjadi indikator kemampuan akademik, kemandirian berpikir, dan kedewasaan intelektual mahasiswa. Namun, fenomena keterlambatan penyusunan skripsi masih menjadi persoalan nasional yang signifikan di berbagai perguruan tinggi Indonesia, termasuk di Universitas

Negeri Padang. Berdasarkan data dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Negeri Padang, dari 127 mahasiswa hanya 40 orang (sekitar 31,5%) yang mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu dalam delapan semester. Kondisi ini mengindikasikan adanya problematika sistemik yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa PAI secara efisien dan tepat waktu (Regia et al., 2015). Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada mahasiswa secara individu, tetapi juga memengaruhi kualitas institusi secara umum, seperti reputasi program studi dan akreditasi kelembagaan (Ihsan & Zaki, 2015).

Dalam menanggapi isu tersebut, peneliti memandang bahwa problematika skripsi mahasiswa PAI bukan hanya persoalan teknis akademik, melainkan persoalan multidimensi yang mencakup faktor internal seperti kurangnya motivasi, keterbatasan literasi akademik, dan prokrastinasi, serta faktor eksternal seperti sistem bimbingan yang tidak optimal dan lingkungan sosial yang tidak mendukung (Sariyanto et al., 2015). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan studi kasus agar dapat menangkap secara mendalam berbagai hambatan yang dialami mahasiswa secara nyata dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendekatan fenomenologis yang menekankan pengalaman subjektif sebagai sumber utama pemahaman atas fenomena sosial (Barimbing & Kahija, 2015). Dalam konteks ini, mahasiswa PAI menghadapi tekanan dari aspek akademik, sosial, psikologis, dan sistemik yang saling terkait dan menuntut penyelesaian melalui pendekatan yang lebih menyeluruh dan empatik (Song et al., 2015).

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti permasalahan mahasiswa dalam menyusun skripsi. (Fiana, 2022) menemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir PAI mengalami kesulitan menyelesaikan tugas akhir karena lemahnya manajemen waktu dan tekanan psikologis. (Darmansyah, 2023) menyoroti kendala komunikasi dengan dosen pembimbing, sedangkan (Desi, 2025) menambahkan bahwa kendala administratif dan prokrastinasi turut menjadi faktor penyebab keterlambatan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum menggambarkan secara spesifik bagaimana mahasiswa dan pihak program studi mengatasi persoalan tersebut dalam konteks lokal Universitas Negeri Padang. Di sinilah letak kesenjangan (gap) literatur yang ingin diisi oleh penelitian ini, yakni dengan mendeskripsikan problematika sekaligus solusi yang diterapkan di tingkat departemen secara lebih terarah dan aplikatif.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena menggabungkan dua fokus utama secara bersamaan: mendalami pengalaman mahasiswa dalam menghadapi problematika skripsi dan

menggali strategi solutif yang dikembangkan baik oleh mahasiswa maupun pihak departemen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep self-regulated learning (Sudirman, 2015), yang menekankan pentingnya kemampuan regulasi diri, serta teori pendampingan akademik yang mendorong terciptanya lingkungan bimbingan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Dengan kombinasi teori tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan akademik yang lebih efektif di tingkat program studi (Purba, 2015).

Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis problematika mahasiswa PAI Universitas Negeri Padang dalam proses penulisan skripsi serta mengkaji upaya solutif yang dilakukan oleh pihak departemen dan mahasiswa sendiri. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara komprehensif faktor-faktor penyebab keterlambatan penulisan skripsi dan strategi penyelesaiannya dalam konteks lokal yang spesifik, sehingga dapat menjadi dasar bagi perbaikan sistem akademik di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah dan menekankan makna subjektif yang dialami oleh partisipan. Menurut (Kaharuddin, 2015), pendekatan kualitatif membantu peneliti mendeskripsikan kondisi nyata secara rinci dan kontekstual. Jenis studi kasus dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada fenomena spesifik yang terjadi dalam lingkungan mahasiswa PAI Universitas Negeri Padang, yaitu problematika dalam penulisan skripsi dan upaya solutif yang dilakukan. Studi kasus memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap permasalahan yang kompleks dengan mempertimbangkan latar belakang sosial, institusional, dan psikologis dari partisipan (Wahyuningsih, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah eksploratif-deskriptif. Penelitian eksploratif bertujuan menggali berbagai faktor yang belum sepenuhnya teridentifikasi dalam studi sebelumnya (Ponelis, 2015), sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk menjabarkan secara rinci pengalaman mahasiswa serta strategi penyelesaian masalah yang dilakukan oleh mereka maupun oleh pihak departemen (Asmara, 2015). Penelitian ini berlangsung selama bulan Juli hingga awal Agustus 2025 dan melibatkan

kegiatan observasi lapangan, wawancara mendalam, serta dokumentasi sebagai bagian dari desain pengumpulan data secara terintegrasi dan berlapis (multi-strategi).

Partisipan dalam penelitian ini adalah 10 mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang yang sedang berada pada tahap penulisan skripsi. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan peneliti. Kriteria tersebut meliputi: mahasiswa yang telah mengajukan judul, sedang dalam proses bimbingan skripsi, dan mengalami hambatan dalam proses penulisan. Selain mahasiswa, informan triangulasi dalam penelitian ini juga mencakup dosen pembimbing dan kepala program studi sebagai representasi pihak institusional yang memberikan perspektif tambahan terhadap situasi yang diteliti.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif (Sari Pertiwi & Weganofa, 2015). Namun demikian, peneliti juga menggunakan instrumen bantu berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Penjabaran alat dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles & Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama yaitu Reduksi Data (Proses seleksi dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi), Penyajian Data (Data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau kutipan langsung dari partisipan untuk menunjukkan variasi pengalaman dan respons partisipan secara autentik), Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Kesimpulan ditarik secara induktif berdasarkan pola-pola temuan yang muncul dari analisis data) (Sugiyono, 2015).

HASIL

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan problematika mahasiswa dalam menyusun skripsi dan strategi solutif yang diterapkan di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil analisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 10 partisipan dan 2 informan tambahan, ditemukan lima tema utama yang merepresentasikan fenomena di lapangan.

A. Kesulitan dalam Menentukan Judul

Data menunjukkan bahwa mayoritas partisipan mengalami kesulitan dalam menentukan judul skripsi. Hambatan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap prosedur akademik dan ketidaktahuan terhadap isu-isu yang relevan dengan bidang PAI. "Saya bingung mau angkat topik apa, soalnya belum paham apa yang bisa dijadikan skripsi di jurusan ini" (P03, Perempuan, 22 tahun). Sebanyak 7 dari 10 partisipan menyampaikan bahwa mereka membutuhkan waktu lebih dari dua bulan untuk memantapkan judul penelitian.

B. Kurangnya Motivasi dan Manajemen Waktu

6 dari 10 partisipan mengungkapkan bahwa kurangnya motivasi internal dan manajemen waktu yang buruk menjadi kendala utama dalam menyusun skripsi. "Kadang sudah niat mau nulis, tapi malah scrolling HP. Akhirnya tertunda lagi…" (P06, Laki-laki, 23 tahun). Hal ini diperparah oleh aktivitas non-akademik yang menyita perhatian, seperti bekerja paruh waktu atau kegiatan organisasi kampus.

C. Kendala dalam Proses Bimbingan

Sebagian besar partisipan (8 dari 10) mengeluhkan proses bimbingan yang lambat dan tidak terjadwal secara rutin. "Kadang saya udah kirim revisi, tapi nunggu balasan dari dosen bisa sampai dua minggu lebih" (P02, Perempuan, 22 tahun). Beberapa partisipan juga merasa bingung karena arahan dosen pembimbing sering berubah atau tidak konsisten.

D. Akses dan Literasi Akademik yang Lemah

5 dari 10 partisipan menyebutkan kesulitan dalam mengakses jurnal ilmiah, menyusun tinjauan pustaka, dan memahami teknik penulisan ilmiah sesuai aturan akademik. "Saya baru tahu apa itu Mendeley dan jurnal bereputasi waktu semester 7" (P07, Laki-laki, 23 tahun). Lemahnya literasi akademik ini berdampak langsung terhadap lambannya penyusunan bab awal skripsi.

E. Upaya Solutif oleh Mahasiswa dan Departemen

Meskipun menghadapi banyak tantangan, sebagian partisipan (6 dari 10) mulai menunjukkan inisiatif solutif seperti mengikuti workshop penulisan, membentuk kelompok belajar, dan mencari sumber referensi secara mandiri. "Saya ikut pelatihan penulisan skripsi dari BEM fakultas, itu sangat membantu" (P08, Perempuan, 21 tahun). Di sisi lain, pihak program studi telah menerapkan strategi seperti konsultasi intensif,

penjadwalan bimbingan mingguan, dan pelatihan akademik untuk mempercepat proses skripsi.

Tabel 1. Temuan Tematik Berdasarkan Wawancara Mahasiswa PAI

No	Tema Utama	Jumlah Partisipan (n=10)	Contoh Kutipan Partisipan
1	Kesulitan menentukan judul	7	"Bingung mau angkat topik apa…" (P03)
2	Kurang motivasi & manajemen waktu	6	"Scrolling HP, akhirnya tertunda…" (P06)
3	Kendala dalam bimbingan	8	"Balasan dosen dua minggu…" (P02)
4	Literasi akademik yang lemah	5	"Baru tahu Mendeley semester 7…" (P07)
5	Upaya solutif mahasiswa & departemen	6	"Ikut pelatihan penulisan skripsi…" (P08)

Meskipun sebagian besar partisipan mengalami kesulitan, terdapat 2 dari 10 partisipan yang mengaku tidak mengalami kendala berarti dalam proses penyusunan skripsi. Mereka mengaku telah mempersiapkan topik sejak semester sebelumnya dan memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing. "Saya sudah mulai cari topik sejak semester 6, jadi waktu bimbingan tinggal melanjutkan saja" (P01, Laki-laki, 22 tahun). Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan awal dan proaktif dalam komunikasi akademik dapat menjadi faktor pelindung terhadap hambatan skripsi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang menghadapi berbagai problematika dalam penyusunan skripsi, yang secara umum dapat dikategorikan ke dalam lima tema utama: kesulitan menentukan judul, kurangnya motivasi dan manajemen waktu, kendala dalam proses bimbingan, lemahnya literasi akademik, serta upaya solutif dari mahasiswa dan departemen.

Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian, yakni mengapa banyak mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyusun skripsi dan bagaimana solusi yang dapat dilakukan. Hambatan utama berasal dari faktor internal mahasiswa seperti kurangnya kesiapan, tidak adanya perencanaan akademik sejak awal, serta rendahnya keterampilan dalam

menulis ilmiah. Di sisi lain, proses bimbingan yang tidak efisien juga memperpanjang durasi penyelesaian skripsi.

Upaya yang dilakukan mahasiswa, seperti mengikuti pelatihan akademik dan membentuk kelompok belajar, serta strategi departemen dalam meningkatkan layanan bimbingan, menjadi sinyal positif adanya kesadaran kolektif terhadap urgensi penyelesaian studi tepat waktu.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Fiana, 2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan menjaga konsistensi saat menyusun skripsi. Selain itu, (Darmansyah, 2023) juga menyoroti lemahnya komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing sebagai salah satu penyebab keterlambatan studi.

Temuan mengenai lemahnya literasi akademik juga sejalan dengan penelitian (Desi, 2025) yang menyebutkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum familiar dengan perangkat penulisan akademik seperti aplikasi Mendeley dan cara mengakses jurnal ilmiah bereputasi. Namun, dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, studi ini memberikan kontribusi baru dengan mengungkap adanya upaya solutif yang dilakukan baik oleh mahasiswa maupun pihak prodi, yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan studi mahasiswa, khususnya pada aspek internal dan eksternal yang saling berkaitan (Darwati, 2012). Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya self-regulated learning dalam membantu mahasiswa mengelola waktu, motivasi, dan proses belajar secara mandiri, seperti yang dikemukakan oleh (Roll & Winne, 2015).

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan informasi penting bagi pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk merancang intervensi akademik yang lebih sistematis, seperti pelatihan penulisan ilmiah, pembimbingan terjadwal, monitoring rutin, dan peningkatan kapasitas dosen pembimbing dalam aspek pedagogis. Mahasiswa juga didorong untuk mengembangkan kemandirian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui sebagai bagian dari pertanggungjawaban ilmiah. (1) Jumlah partisipan dalam penelitian ini terbatas hanya pada 10 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang yang sedang menyusun skripsi. Jumlah yang relatif kecil ini menjadikan hasil penelitian bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasi secara luas ke populasi mahasiswa secara keseluruhan, baik di lingkungan universitas yang sama maupun di perguruan tinggi lainnya.

(2) Karena menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data yang diperoleh sangat bergantung pada subjektivitas pengalaman partisipan dan interpretasi peneliti. Hal ini dapat menimbulkan potensi bias, baik dari sisi narasi informan maupun dalam proses reduksi dan analisis data. (3) Variabel-variabel eksternal seperti latar belakang sosial-ekonomi, dukungan keluarga, dan tekanan psikologis yang mungkin memengaruhi proses penyusunan skripsi tidak diteliti secara spesifik. Padahal, faktor-faktor tersebut dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap hambatan maupun strategi yang dilakukan oleh mahasiswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang dalam penyusunan skripsi, serta upaya solutif yang dilakukan baik oleh mahasiswa maupun pihak program studi. (1) Mahasiswa mengalami berbagai problematika dalam menyusun skripsi, yang meliputi: (a) kesulitan dalam menentukan judul akibat kurangnya pemahaman terhadap isu-isu akademik; (b) lemahnya motivasi dan manajemen waktu, yang menyebabkan penundaan pengerjaan skripsi; (c) kendala dalam proses bimbingan, baik dari segi komunikasi yang kurang efektif maupun keterbatasan waktu dosen pembimbing; serta (d) rendahnya literasi akademik, khususnya dalam akses dan penggunaan referensi ilmiah. (2) Upaya solutif yang dilakukan mahasiswa dan pihak program studi antara lain adalah: mahasiswa mengikuti pelatihan akademik, membentuk kelompok belajar, dan mencari literatur secara mandiri; sementara program studi mengadakan kegiatan pendampingan akademik, menjadwalkan bimbingan secara berkala, serta menyediakan pelatihan dan panduan penulisan skripsi. (3) Temuan penelitian ini menekankan bahwa keterlambatan penyusunan skripsi tidak hanya disebabkan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal mahasiswa dan sistem dukungan eksternal yang tersedia di lingkungan akademik.

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa problematika dalam penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang bersifat kompleks dan multidimensional, sebagaimana ditujukan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian. Faktor-faktor seperti kesulitan dalam menentukan judul, lemahnya motivasi dan manajemen waktu, kendala proses bimbingan, dan rendahnya literasi akademik merupakan hambatan utama yang menyebabkan keterlambatan penyusunan skripsi. Di sisi lain, upaya

solutif telah dilakukan secara individu maupun institusional, meskipun efektivitasnya masih beragam.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam mengisi celah literatur mengenai hambatan akademik mahasiswa tingkat akhir secara kontekstual, khususnya di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Berbeda dengan studi-studi sebelumnya yang cenderung hanya memaparkan faktor penghambat secara umum, penelitian ini memberikan pemetaan yang lebih rinci berdasarkan pengalaman langsung mahasiswa serta menunjukkan bentuk-bentuk intervensi akademik yang telah dilakukan. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya pendekatan self-regulated learning dalam mengatasi hambatan studi dan membangun kemandirian akademik mahasiswa.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan: (1) Menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods untuk menguji sejauh mana pengaruh setiap faktor penghambat terhadap keterlambatan penyusunan skripsi secara statistik; (2) Melibatkan jumlah partisipan yang lebih besar dan bervariasi, termasuk mahasiswa dari program studi lain atau perguruan tinggi berbeda, guna memperoleh generalisasi temuan yang lebih kuat; (3) Mengembangkan model atau intervensi pendampingan akademik berbasis teknologi yang dapat diterapkan secara terstruktur oleh pihak program studi untuk membantu mahasiswa secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

Asmara, Y. (2015). Pengelolaan Media Pembelajaran Sejarah : Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 2 Lubuklinggau. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *12*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v12i1.105

Barimbing, S. K., & Kahija, Y. F. La. (2015). Pengalaman Penyesuaian Sosial Mahasiswa Etnis Papua di Kota Semarang. *Jurnal Empati*, *4*(2), 104–113. https://doi.org/https://doi.org/10.1037/edu0000016

Darmansyah. (2023). Kendala komunikasi akademik antara mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *14*(1), 23–35.

Darwati, Y. (2012). Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi ditinjau dari Teori Atribusi dari Weiner (Upaya Mencari Solusi atas Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi di Prodi Psikologi Islam STAIN Kediri). *Universum*, *9*(1), 57–65. https://doi.org/https://doi.org/10.30762/universum.v9i01.764

Desi, R. (2025). Prokrastinasi akademik dan hambatan administratif dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, *11*(2), 104–116.

Fiana, R. (2022). Manajemen waktu dan tekanan psikologis mahasiswa akhir. *Jurnal Bimbingan*

Dan Konseling Islam, *10*(1), 88–98.

Ihsan, H., & Zaki, A. (2015). Analisis Faktor yang Menghambat Penyelesaian Studi Mahasiswa FMIPA UNM. *Jurnal SCIENTIFIC PINISI*, *1*(1), 25–33.

Kaharuddin. (2015). Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, *10*(1), 1–8. http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium

Ponelis, S. R. (2015). Using interpretive qualitative case studies for exploratory research in doctoral studies: A case of information systems research in small and medium enterprises. *International Journal of Doctoral Studies*, *10*(December), 535–550. https://doi.org/10.28945/2339

Purba, J. T. (2015). Building Higher Education Institution Capacity in Indonesia through Strategic Faculty Development. *Asian Journal of Scientific Research*, *5*(6), 291–302. https://doi.org/10.18488/journal.2/2015.5.6/2.6.291.302

Regia, E. D., Arizal, A., & Yustisia, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. *Jurna Cived*, *3*(1), 493–501.

Roll, I., & Winne, P. H. (2015). Understanding, evaluating, and supporting self-regulated learning using learning analytics. *Journal of Learning Analytics*, *2*(1), 7–12. https://doi.org/https://doi.org/10.18608/jla.2015.21.2

Sari Pertiwi, W. H., & Weganofa, R. (2015). Pemahaman Mahasiswa Atas Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Refleksi Artikel Hasil Penelitian. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, *10*(1), 18. https://doi.org/10.18860/ling.v10i1.3029

Sariyanto, Supardi, I., & Husin, S. (2015). AN ANALYSIS ON FACTORS CAUSING UNDERGRADUATE STUDENTS' DIFFICULTIES IN WRITING THESIS Sariyanto, Iwan Supardi, Syarif Husin. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(3), 1–12. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9226

Song, J., Bong, M., Lee, K., & Kim, S. (2015). Longitudinal Investigation Into the Role of Perceived Social Support in Adolescents's Academic Motivation and Achievement. *Journal of Educational Psychology*, *107*(3), 821–824. https://doi.org/https://doi.org/10.1037/edu0000016

Sudirman, S. A. (2015). Self-Regulated Learning Dan Persepsi Dukungan Sosial Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Iain Imam Bonjol Padang. *Jurnal Studia Insania*, *3*(1), 19. https://doi.org/10.18592/jsi.v3i1.1101

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.

Wahyuningsih, E. (2013). Studi kasus sebagai pendekatan dalam penelitian sosial. *Jurnal Ilmiah Sosial*, *2*(2), 33–41.